

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan unsur dari kebudayaan, kebudayaan merupakan ungkapan dari kreatifitas manusia yang memiliki nilai keluhuran dan keindahan. Kesenian tradisional merupakan sebagai pertunjukan yang selalu dilestarikan oleh masyarakat disekitar atau masyarakat pendukungnya, sehingga kesenian tradisional itu tumbuh dan berkembang.

Menurut Koentjaraningrat (1985:204) Pada dasarnya manusia dan kesenian tidak dapat dipisahkan. Kesenian merupakan wujud dari gagasan dan perasaan seseorang yang tidak pernah bebas dari masyarakat dan kebudayaan seseorang dibesarkan. Semenjak dari awal zaman pra sejarah bahkan dari sebelum mengenal tulisan, seni telah menjadi salah satu bagian dari hidup manusia.

Setiap bangsa dimanapun pasti memiliki kebudayaan dan kesenian. Kebudayaan merupakan hasil dari kreativitas manusia yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan atau kesenian merupakan cakupan dari kompleksitas ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan sebagainya. Komplek aktivitas atau tindakan pola hidup masyarakat dan benda-benda hasil karya manusia.

Kebudayaan di Indonesia begitu beragam dan unik dari Sabang sampai Merauke menjadikan Indonesia negara yang kaya akan budaya dan kesenian sehingga menjadi daya tarik bagi negara-negara luar untuk mengetahui lebih dalam tentang kebudayaan dan kesenian Indonesia. Perbedaan kebudayaan suatu

daerah dengan daerah lain menunjukkan bahwa bangsa Indonesia menyimpan khasanah kebudayaan yang luar biasa yang perlu dilestarikan.

Usaha pelestarian warisan yang tidak ternilai harganya pada dasarnya memiliki manfaat yang sangat berarti dalam kelangsungan hidup seni dan budaya tersebut. Kesenian merupakan unsur yang paling utama dari kebudayaan nasional, dalam kesenian sering terdapat lambang-lambang yang menjadi ciri khas dari suatu daerah masyarakat.

Kedudukan suatu kesenian yang sangat penting itu menuntut pengembangan yang selaras dengan pengembangan kebudayaan nasional, karena pada dasarnya kebudayaan merupakan kesatuan yang besar dari berbagai macam budaya daerah, termasuk di dalamnya kesenian daerah ataupun kesenian tradisional.

Kesenian tari Angguk adalah tarian tradisional yang berasal dari Yogyakarta yang ditarikan oleh beberapa penari berpakaian serdadu. Tarian ini dinamakan tari Angguk karena gerakan menarinya yang sering menganggukkan kepala. Tari Angguk ini merupakan salah satu tarian tradisional yang populer di Yogyakarta, khususnya di Kulon Progo.

Kesenian tari Angguk merupakan salah satu kebudayaan yang ada di daerah Indonesia. Dalam Ujiantoro (2010) Pada awalnya kesenian tari Angguk dimainkan oleh para lelaki sebagai sarana menyebarkan agama Islam dan berinteraksi antar warga, tari Angguk merupakan kesenian tari yang ada sejak lama pada awalnya kesenian tari Angguk digunakan sebagai salah satu media penyebaran agama Islam karena pada awalnya nyanyian yang dinyanyikan dalam pertunjukan kesenian tari Angguk ini berupa sholawat yang bersal dari ayat-ayat

Al-Qur'an yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah (tuhan yang maha kuasa) dan sebagai penyebaran agama Islam. Namun seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman kesenian tari Angguk berubah menjadi tari Angguk perempuan yang berfungsi semata-mata sebagai sarana hiburan masyarakat. Namun di Desa Bandar Setia kesenian tari Angguk dimainkan oleh lelaki dan perempuan secara berpasangan dalam pertunjukannya sehingga kesenian tari Angguk hanya berfungsi sebagai hiburan pada masyarakat Desa Bandar Setia.

Desa Bandar Setia merupakan Desa yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang mayoritas penduduknya adalah suku Jawa. Desa ini memiliki banyak kesenian salah satunya ialah kesenian tari Angguk. Kesenian tari Angguk merupakan warisan yang ada di Desa Bandar Setia sehingga kesenian tari Angguk ini tetap dijaga dan dipertunjukkan sebagai upaya pelestarian agar kesenian tari Angguk tetap ada sampai saat ini dan seterusnya. Walaupun kesenian tari Angguk bukan berasal dari Desa Bandar Setia tetapi antusias masyarakat dalam mempertahankan kesenian tari Angguk sangat besar dilihat dari pertunjukannya kesenian tari Angguk ini masih banyak penontonnya hal ini merupakan dukungan terhadap kesenian tari Angguk agar tetap eksis atau tetap ada sampai saat ini di Desa Bandar Setia.

Kecamatan Percut Sei Tuan khususnya Desa Bandar Setia setidaknya ada beberapa kesenian yang termasuk dalam seni tari seperti Jarang Kepang, Tari Angguk, dan Teater. Dari beberapa kesenian tersebut penulis memilih kesenian tari Angguk dan Desa Bandar Setia sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesenian tari Angguk tetap eksis sebagai hiburan masyarakat Desa Bandar Setia. Sehingga dapat diketahui, apa faktor yang mempengaruhi tari Angguk tetap eksis sampai sekarang di Desa Bandar Setia walaupun kesenian ini berasal dari daerah Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti ***“Eksistensi Kesenian Tari Angguk Sebagai Hiburan Masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengenalan kesenian tari Angguk kepada masyarakat Desa Bandar Setia
2. Bagaimana respon masyarakat Desa Bandar Setia terhadap kesenian tari Angguk
3. Bagaimana eksistensi kesenian tari Angguk sebagai hiburan masyarakat Desa Bandar Setia

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: ***“Eksistensi Kesenian Tari Angguk Sebagai Hiburan Masyarakat Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”***

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana munculnya kesenian tari Angguk di Desa Bandar Setia ?
2. Mengapa kesenian tari Angguk eksis sebagai hiburan masyarakat Desa Bandar Setia ?
3. Bagaimana apresiasi masyarakat Desa Bandar Setia terhadap kesenian tari Angguk ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui munculnya kesenian tari Angguk di Desa Bandar Setia
2. Untuk mengetahui mengapa kesenian tari Angguk eksis sebagai hiburan masyarakat Desa Bandar Setia
3. Untuk mengetahui bagaimana apresiasi masyarakat Desa Bandar Setia terhadap kesenian tari Angguk

1.6 Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini nanti juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Secara Praktis

Sebagai salah satu referensi pengetahuan yang ditujukan kepada masyarakat untuk mengetahui makna sebenarnya mengenai Eksistensi Kesenian Tari Angguk Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, baik ditinjau melalui proses pengenalan.